

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Karakteristik Bangunan Kuno di Kawasan Pasar Lawang

Gaya bangunan yang mendominasi di wilayah studi yaitu gaya bangunan kontemporer yang berjumlah 1780 bangunan (97%). Pertumbuhan penduduk yang pesat ditambah dengan kehidupan yang modern mengakibatkan sebagian bangunan kuno berubah menjadi bangunan yang dianggap masyarakat lebih modern.

Usia bangunan kuno yang mendominasi di wilayah studi yaitu usia bangunan 71-80 tahun sebanyak 37%. Hal ini menandakan bahwa kawasan di sekitar Pasar Lawang memiliki nilai historis yang tinggi dan pernah jaya di masa lalu.

Status bangunan berupa hak milik, milik pemerintah, milik yayasan, sewa pada orang lain dan hak guna bangunan. Sebagian besar kepemilikan bangunan di wilayah studi adalah hak milik pribadi dengan jumlah persentasenya 87%.

Fungsi bangunan yang terdapat di sekitar Pasar Lawang sangat beragam, diantaranya rumah tinggal, sekolah, sarana kesehatan, kantor, serta terdapat beberapa bangunan yang berfungsi sebagai bangunan komersil, yaitu penginapan/hotel. bahwa sebagian besar fungsi bangunan di wilayah studi adalah rumah tinggal dengan presentase 58%.

Citra kawasan di wilayah studi terdapat tiga, yaitu *landmark*, *node*, dan *path* yang tersebar di sekitar pasar Lawang.

##### 5.1.2 Karakteristik Pasar dan Aktifitas Perdagangan

Berdasarkan retribusinya pemerintah Kabupaten Lawang menyebutkan bahwa pasar Lawang merupakan pasar kelas I. Dapat diketahui bahwa dari empat kriteria yang disebutkan yaitu luas area, tingkat keramaian pasar dalam melakukan transaksi jual beli barang, letak pasar, dan skala pelayanan Pasar Lawang belum memenuhi kriteria Pasar Kelas I karena luas wilayah pasar Lawang hanya 11.659 m<sup>2</sup> yang seharusnya untuk luas pasar kelas I minimal 12.000m<sup>2</sup>.

Dari ketiga factor, yaitu faktor ekonomi, politik, sosial dan budaya, faktor politik dan ekonomi mempunyai peranan penting dalam perkembangan kawasan sekitar Pasar Lawang. Mulai dari jaman Kerajaan Singhasari sampai sekarang bahwa faktor politik dan ekonomi berpengaruh sangat besar terhadap perubahan fisik Kawasan di sekitar Pasar Lawang

### 5.1.3 Pengaruh kegiatan perdagangan terhadap bangunan kuno disekitar Pasar Lawang

Dapat diketahui bahwa dari enam variable ada dua variable yang berpengaruh terhadap perubahan bangunan kuno yaitu, jarak, dan pendapatan .

### 5.2 Saran

Bangunan kuno yang terletak disekitar pasar Lawang merupakan kawasan bangunan kuno peninggalan Jaman Belanda. Banyak Bangunan-bangunan di sekitar Pasar Lawang yang berubah fungsi baupun berubah fisiknya menjadi bangunan baru. Beberapa saran untuk kepentingan penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi perubahan bangunan kuno adalah

1. Hendaknya melakukan upaya pelestarian Kawasan pasar Lawang sehingga tidak merusak fisik bangunan kuno. Upaya pelestarian dapat berupa pemeliharaan, perlindungan dan pengamanan serta mempertahankan bentuk fisik bangunan dan keaslian bangunannya
2. Perlunya perundang-undangan yang mengatur kebijakan mengenai keberadaan bangunan kuno serta pelestarian bangunan kuno di sekitar Pasar Lawang.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut karena penelitian ini memiliki keterbatasan variabel, responden hanya pemilik bangunan kuno dan kuisioner penelitian hanya berdasarkan presepsi responden sehingga penelitian mempunyai kelemahan dalam menganalisis data.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai perubahan fisik bangunan kuno yang lebih mendetail karena penelitian hanya membahas faktor yang berpengaruh terhadap bangunan kuno sehingga perubahan bangunan tidak dijelaskan secara mendetail.